



Analisis *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor PT Aneka Tambang Tbk Periode 2019-2023

Ashur Harmadi¹, Guyub Nuryanto^{2*}, Melly Nuyung Wulan³

^{1,2,3}Universitas Gunadarma

Email: guyubdata@gmail.com

Received: 26-05-2026

Revised : 15-07-2026

Accepted : 16-07-2026

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk Penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan mengumpulkan data melalui website resmi di platform www.antam.com dan www.idx.co.id. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda, alat analisis yang digunakan adalah tahap Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Hipotesis, Uji Parsial, Uji Simultan dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor PT Aneka Tambang Tbk Periode 2019-2023, selain itu diperoleh nilai R^2 sebesar 98.5 % mempengaruhi variabel Harga Saham sedangkan sisanya sebesar 1,5 % dijelaskan divariabel lain

Kata Kunci: Return On Asset, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Harga Saham, Analisis Fundamental, PT Aneka Tambang

Abstract

The purpose of this study is to determine Return On Asset, Earning Per Share, and Debt to Equity Ratio Against Stock Prices at PT Aneka Tambang Tbk This study uses Probability Sampling by collecting data through the official website on the platform www.antam.com and www.idx.co.id. In this study using multiple linear regression data analysis techniques, the analysis tools used are the Classical Assumption Test stage, Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Hypothesis Test, Partial Test, Simultaneous Test and Determination Coefficient Test (R^2). The analysis shows that simultaneously there is an influence of Return On Asset, Earning Per Share and Debt to Equity Ratio on Stock Prices in Subsector Companies of PT Aneka Tambang Tbk for the 2019-2023 Period, in addition, the R^2 value of 98.5% affects the Stock Price variable while the remaining 1.5% is explained in other variables.

Keywords: Return On Asset, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Harga Saham, Fundamental Analysis, Aneka Tambang Company

Pendahuluan

Industri pertambangan merupakan salah satu landasan pembangunan ekonomi negara tersebut, karena menyediakan sumber daya energi yang vital bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Posisi investor yang menanamkan modalnya di suatu industri tidak dapat dilepaskan

dari pertumbuhan subsektor pertambangan sehingga investasi tersebut menjadi komponen utama perekonomian. Oleh karena itu, pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi termasuk investasi di subsektor pertambangan sebelum berinvestasi, investor harus melihat harga saham dan mempertimbangkan sejumlah faktor. Tentunya karena akan sangat berbahaya bagi investor jika melakukan investasi tanpa terlebih dahulu melihat dan mengevaluasi laporan keuangan. Sebab, investor tidak dapat menentukan apakah modalnya akan menguntungkan atau merugi di kemudian hari jika berinvestasi tanpa terlebih dahulu melihat dan mengevaluasi laporan keuangan.

Salah satu instrumen pasar modal adalah saham, dan penawaran serta permintaan menentukan harga saham. Harga saham naik sebagai respons terhadap peningkatan permintaan, sedangkan harga saham turun sebagai respons terhadap peningkatan penawaran. PT Aneka Tambang Tbk. Merupakan Perusahaan pertambangan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1997 ANTAM menawarkan 35% sahamnya ke public dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, ANTAM mencatatkan sahamnya di Australia dengan status *foreign exempt entity* dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat. Tujuan perusahaan saat ini berfokus pada peningkatan nilai pemegang saham, hal ini dilakukan melalui penurunan biaya seiring usaha bertumbuh guna menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Terlihat jelas dari grafik di atas bahwa harga saham pada subsektor PT Aneka Tambang mengalami fluktuasi. Pergerakan naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh kondisi dan situasi tertentu, baik faktor internal maupun eksternal yang dapat menyebabkan hal tersebut sehingga berpengaruh pada return saham yang akan diterima oleh investor.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh ROA, EPS, dan DER terhadap harga saham. Annisa et al. (2019) menemukan bahwa ROA, DER, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Dewi dan Suwarno (2022) menunjukkan bahwa pengaruh rasio fundamental terhadap harga saham dapat berbeda sesuai karakteristik perusahaan dan periode pengamatan. Pada sektor pertambangan, Erick (n.d.) juga menegaskan bahwa hubungan antara ROA, DER, dan EPS dengan harga saham tidak selalu bersifat tetap karena dipengaruhi oleh dinamika industri dan kondisi pasar. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai pengaruh ROA, EPS, dan DER terhadap harga saham masih perlu diuji kembali, khususnya pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2019–2023 yang memiliki karakteristik bisnis berbasis komoditas dan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga pasar.

Kontribusi akademik penelitian ini adalah memperkuat literatur mengenai analisis fundamental dalam menjelaskan harga saham perusahaan pertambangan, khususnya melalui penggunaan ROA, EPS, dan DER pada PT Aneka Tambang Tbk. Kontribusi praktis penelitian ini adalah memberikan masukan bagi investor bahwa keputusan investasi tidak cukup hanya didasarkan pada rasio keuangan internal perusahaan, tetapi juga perlu mempertimbangkan faktor eksternal seperti harga emas, harga nikel, kebijakan pemerintah, nilai tukar, inflasi, suku bunga, serta sentimen pasar yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham.

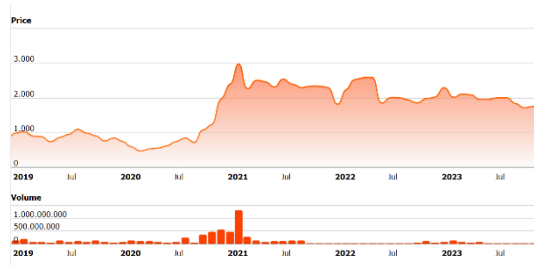
Penulisan Rumus atau Formula

Dalam penelitian ini menggunakan rumus ROA, EPS dan DER, rumus sebagai berikut :

$$a. \quad ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$b. \quad EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

$$c. \quad DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$



Gambar 1. Harga Saham

Tahun	ROA (%)	EPS (%)	DER (%)	Harga Saham (RP)
2019	6,42	207,1	66,5	840
2020	3,62	-40,7	66,6	1,935
2021	5,65	62	58	2,260
2022	11,35	105,2	41,8	2,010
2023	7,18	-19,4	37,5	1,735

Gambar 2. Tabel Variabel Penelitian

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA), Earning per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2019–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui website resmi PT Aneka Tambang Tbk dan Bursa Efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas ROA, EPS, dan DER, sedangkan variabel dependen adalah harga saham. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, mencatat, dan mengolah data keuangan serta harga saham yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software statistik. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap harga saham.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	32.92388579
Most Extreme Differences	Absolute	.238
	Positive	.173
	Negative	-.238
Test Statistic		.238
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.461
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

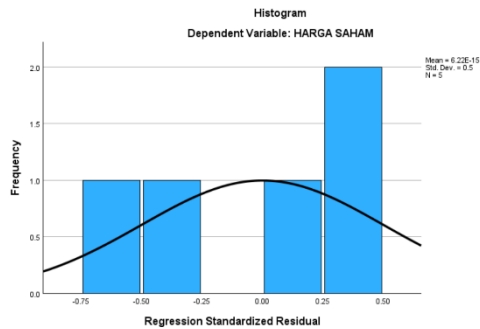
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 7000000

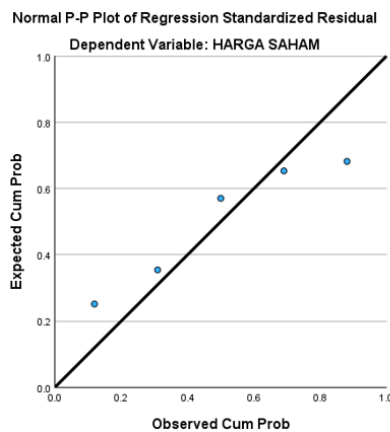
Gambar 3 Uji Kolmogorov Semirnov

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed)^C sebesar 0,200 artinya ($0,200 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan. Menurut Ghozali (2017) ada dua macam dalam menilai apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak menggunakan analisis grafik dan analisis statistik



Gambar 4 Grafik Histogram Harga Saham

Dapat dilihat pada Gambar 4 menunjukkan bahwa grafik terlihat seimbang, tidak dominan ke kanan maupun ke kiri maka model regresi memiliki pola distribusi normal.



Gambar 5 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik P-PLOT terlihat variabel menyebar di seputar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

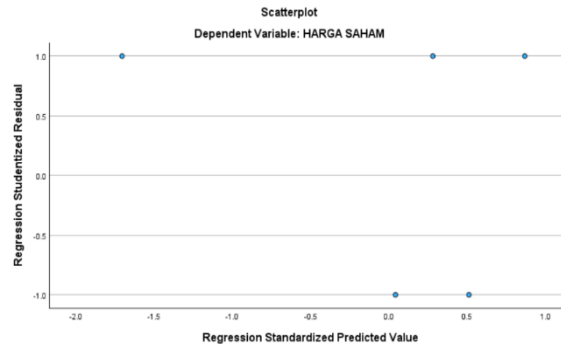
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2946.922	96.862	30.424	.021		
	ROA	-1.132	.136	-.507	.8337	.076	.985
	EPS	-.362	.040	-.616	.9105	.070	.795
	DER	-.965	.148	-.444	.6522	.097	.785

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Gambar 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Dari tabel diatas bisa dikatakan bahwa pada ketiga variabel independent tersebut tidak terdapat nilai VIF yang diatas >0,10 dan nilai Tolerance dibawah <0,1 maka pada penelitian ini tidak terjadinya Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar diatas menunjukkan adanya pola tertentu pada grafik scatterplot. Penyebaran dan keberadaan titik-titik menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dinyatakan baik dan layak untuk digunakan, karena tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2946.922	96.862	30.424	.021
	ROA	-1.132	.136	-.507	.076
	EPS	-.362	.040	-.616	.070
	DER	-.965	.148	-.444	.097

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Gambar 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = 2946.922 - 1.132ROA - .362EPS - .965DER + e$$

Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2946.922	96.862	30.424	.021
	ROA	-1.132	.136	-.507	.076
	EPS	-.362	.040	-.616	.070
	DER	-.965	.148	-.444	.097

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Gambar 9 Hasil Uji T

Berdasarkan tabel di atas

1. Variabel ROA hasil nilai Sig sebesar 0.076 dimana lebih besar dari 0.05 ($0.076 > 0.05$), maka tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham
2. Variabel EPS hasil nilai Sig sebesar 0.070 dimana lebih besar dari 0.05 ($0.070 > 0.05$), maka tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saha

3. Variabel DER hasil nilai Sig sebesar 0.097 dimana lebih besar dari 0.05 ($0.097 > 0.05$), maka tidak signifikan terhadap harga saham

b. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1185734.071	3	395244.690	91.156	.077 ^b
	Residual	4335.929	1	4335.929		
	Total	1190070.000	4			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant), DER, ROA, EPS

Gambar 10 Hasil Uji F (

Berdasarkan hasil table yang tertera diatas memperlihatkan bahwa nilai Sig F sebesar 91,156 dimana lebih besar dari 0,05 artinya $91,156 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya Variabel ROA, EPS dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	.985	65.84777

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, EPS

Gambar 11 Tabel Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai Adjusted R Square sebesar 0,985 (98,5%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independent dalam penelitian ini memberikan kontribusi terhadap variabel dependen sebesar 98.5 %, sedangkan sisanya 1.5% yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini seperti rasio keuangan lain, politik dan lain-lain.

Pengaruh Return on Asset terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Return on Asset memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,076, lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2019–2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai harga saham. Pada perusahaan pertambangan, pergerakan harga saham tidak hanya ditentukan oleh kinerja profitabilitas internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga emas, nikel, sentimen pasar, kebijakan hilirisasi, dan kondisi ekonomi global.

Pengaruh Earning per Share terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Earning per Share memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,070, lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2019–2023. Temuan ini memperlihatkan bahwa laba per saham belum cukup kuat dalam menjelaskan perubahan harga saham perusahaan. Meskipun EPS sering digunakan investor untuk menilai potensi keuntungan, dalam konteks PT Aneka Tambang Tbk, investor kemungkinan lebih mempertimbangkan prospek industri, fluktuasi harga komoditas, ekspektasi pasar, serta arah kebijakan pemerintah terhadap sektor pertambangan.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Debt to Equity Ratio memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,097, lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2019–2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur utang perusahaan belum menjadi faktor dominan dalam menentukan pergerakan harga saham. Investor tidak hanya menilai tingkat utang terhadap modal, tetapi juga memperhatikan kemampuan perusahaan menjaga kinerja operasional, stabilitas pendapatan, prospek ekspansi, kondisi pasar modal, serta faktor eksternal seperti nilai tukar, inflasi, suku bunga, dan dinamika permintaan komoditas tambang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset, Earning per Share, dan Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk periode 2019–2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa masing-masing rasio keuangan tersebut belum mampu menjadi faktor utama yang menjelaskan perubahan harga saham perusahaan. ROA sebagai indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset, EPS sebagai ukuran laba per saham, dan DER sebagai gambaran struktur utang terhadap modal belum memberikan pengaruh yang signifikan apabila dianalisis secara terpisah. Selain itu, hasil uji simultan juga menunjukkan bahwa ROA, EPS, dan DER secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk tidak hanya ditentukan oleh rasio keuangan internal, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga komoditas, kondisi pasar modal, kebijakan pemerintah, sentimen investor, inflasi, suku bunga, dan dinamika ekonomi global. Oleh karena itu, investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan ROA, EPS, dan DER dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan faktor fundamental lain serta kondisi eksternal yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abdul Halim (2018). Analisis Investasi dan Aplikasinya Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil Edisi ke-3 . Salemba Empat
- Annisa, A., Nasaruddin, F., Mursalim, D., Stie,) (, & Bhakti, W. (2019). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dan Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia *.Tangible Journal*, 4(2).
- Chadjib Halik STIE Hidayatullah, A., & Barat, J. (2018). Pengaruh ROA dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan PT. ANTAM Tbk. *Management and Business*, 1(1).
- Cindy, F., (2018) Pembangunan Sistem Rekomendasi Saham Berdasarkan Analisis Fundamental Menggunakan Metode *WEIGHTED PRODUCT*. E-journal UAJY. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/16720>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1.
- Dita A, H., (2022) Analisa Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja dan Kesehatan Keuangan pada PT. BJM . *REPOSITORY SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA*. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8499>
- Eduardus Tandelilin,E (2017). Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi. Yogyakarta,PT Kanisius

- Erick, C. (n.d.). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Pertambangan) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2018*. www.idx.co.id
- Musdalifah,A (2017). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Retun Saham*. Deepublis.
- Siti, M.K. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.. Repository GICI*.
- Setiani, Y. C. C., & Suharti, T. (2022). *Pengaruh ROA, DER DAN EPS Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pertambangan*. In *Immas Nurhayati Manager* (Vol. 5, Issue 1). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>
- Sandiawati, F., & Hidayati, A.N (2023). *Pengaruh Npm, Roa, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pads Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2018 – 2021*. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi , Bisnis Dan Manajemen)*, 10(2), 52-66. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v10i2.4161>.